

# DELIK HUKUM

## Polres Loteng Evakuasi terduga Pelaku Curas Dari Amukan Massa

Syafruddin Adi - NTB.DELIKHUKUM.ID

Feb 10, 2025 - 13:05



Lombok Tengah, NTB - Polsek Praya Timur Polres Lombok Tengah evakuasi terduga pelaku curas (pencurian dengan pemberatan) dari amukan massa di Kecamatan Praya Timur.

“Terduga pelaku (R) kita amankan dari amukan massa diduga melakukan pencurian sepeda motor Honda Beat milik salah satu warga di Praya Timur,” kata Kapolsek Praya Timur IPTU Jalaludin, Senin (10/2).

Terduga pelaku sempat dihakimi beberapa warga hingga pihaknya langsung mengamankan dan membawanya ke Puskesmas untuk dilakukan perawatan medis.

Menurut jalal kejadian tersebut terjadi pada hari Minggu (9/2) sekitar pukul 20:00 Wita dimana saat itu korban saudara Rialin memarkirkan sepeda motornya di teras rumah.

Beberapa saat kemudian korban melihat motor tersebut sudah tidak ada tempat, korban kemudian bertanya ke istrinya dan istri korban tidak tahu siapa yang membawa sepeda motor tersebut.

“Korban kemudian bertanya ke warga setempat, informasi dari warga mengatakan bahwa ia melihat motor korban di geret ke arah utara oleh para terduga pelaku,”kata Kapolsek.

Korban bersama temannya saudara Amaq Celsi berboncengan mengejar pelaku, beberapa saat kemudian korban melihat motornya sudah pegang oleh pelaku.

“Korban langsung menghampiri pelaku yang berjumlah dua orang lalu meminta sepeda motornya namun pelaku melawan dan menyerang korban menggunakan pisau sehingga korban mengalami luka robek di bagian bawah mata kanan,” jelasnya.

Korban kemudian meminta bantuan kepada warga sekitar dan berhasil mengamankan satu pelaku, sementara satu pelaku lainnya berhasil kabur.

Sementara itu Kasat Reskrim IPTU Luk Luk il Maqnum, STrk., SIK., MH mengatakan pihaknya saat ini telah melakukan pemeriksaan terhadap saksi maupun korban, korban juga sudah melakukan Visum di RSUD Praya.

“Untuk pelaku saat ini masih mendapatkan perawatan medis di RSUD Praya sedangkan satu pelaku yang berhasil melarikan diri masih kita lakukan pengejaran,” ungkap Kasat Reskrim. (Adb)